

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah generasi penerus bangsa, yang akan menghantarkan bangsa ini menuju bangsa yang bermartabat dan di Ridhoi Allah SWT. Karena itu, pendidikan anak usia dini merupakan investasi pembangunan manusia yang amat penting bagi peningkatan sumber daya manusia berkualitas untuk masa depan yang lebih baik. Keberhasilan anak usia dini merupakan landasan bagi keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya. Usia dini merupakan "usia emas (*the golden age*)" bagi seseorang, artinya bila seseorang pada masa itu mendapat pendidikan yang tepat, maka ia memperoleh kesiapan belajar yang baik dan merupakan salah satu kunci utama bagi keberhasilan belajarnya pada jenjang berikutnya, salah satunya adalah kemampuan matematika yang banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan matematika sangat penting bagi kehidupan manusia. Banyak manfaat yang didapatkan dari kemampuan matematika tersebut baik secara logika maupun praktikum. Tentu saja kemampuan matematika tidak datang dengan sendirinya. Kemampuan matematika merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai proses dan bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan tiba-tiba. Kemampuan matematika seorang individu berkembang sesuai dengan tahap perkembangan individu yang bersangkutan. Potensi matematika yang telah ada dalam struktur kognitif harus dikembangkan dan distimulasi agar idenya dapat keluar dan perlu adanya bimbingan dan arahan dari orang dewasa.

UPI Kampus Serang

Berhitung permulaan merupakan kemampuan yang telah ada pada diri anak, yang memfokuskan pada pemahaman dan memberikan pengalaman dibandingkan dengan kebiasaan $1 = 1$ mengingat. Matematika merupakan dasar dari perkembangan kognitif pada anak untuk perkembangan selanjutnya. Menurut Munandar (dalam Susanto 2011, hlm. 97) menyatakan bahwa kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Seseorang dapat melakukan sesuatu karena adanya kemampuan yang dimilikinya. Menurut Robin (dalam Susanto 2011, hlm. 97) juga menyatakan bahwa kemampuan merupakan suatu kapasitas berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Dengan demikian, dari keterangan diatas dapat dipahami bahwa kemampuan merupakan daya atau kesanggupan dalam diri setiap individu dimana daya ini dihasilkan dari pembawaan dan juga latihan yang mendukung individu dalam menyelesaikan tugasnya. Adapun yang dimaksud dengan kemampuan berhitung permulaan ialah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenal jumlah yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan.

Namun pada kenyataannya di TK Kartika Siliwangi masih ditemukan dalam pembelajaran matematika permulaan belum menggunakan media kartu angka bergambar. Sehingga masih banyak anak yang tidak tertarik dengan pembelajaran matematika permulaan, sebagian besar anak hanya dikenalkan dengan menulis dan berhitung melalui buku. Kenyataan lain yang di temukan di TK Kartika Siliwangi, ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam menerima atau menyerap matematika yang diberikan, sehingga ketika belajar matematika anak masih terlihat kesulitan, padahal konsep matematika permulaan yang distimulasikan di TK dapat dikategorikan sangat sederhana namun dalam kemampuan menyebut lambang bilangan 1-10, membedakan

UPI Kampus Serang

bentuk angka 1-10, atau mengelompokkan angka dan bilangan masih kesulitan memahaminya. Pengalaman lain yang sering di temui anak dilapangan tidak suka belajar matematika, hal ini dikarenakan pembelajaran matematika yang diberikan kepada anak tidak menarik dan membosankan, selain itu juga guru kurangnya usaha guru untuk mencari alternative bagaimana menjadikan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Guru yang professional dan kreatif merupakan guru yang memiliki wawasan pengetahuan sehingga mampu menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan metode-metode yang dapat menstimulus anak untuk dapat mengekspresikan perasaan agar terjadi pembiasaan tingkah laku yang baik, guru harus mampu meningkatkan perkembangan anak dan berusaha memantapkan pengetahuan secara baik dan optimal. Guru mempunyai peranan dalam mewujudkan aspek-aspek perkembangan anak terutama perkembangan kognitif yaitu dengan meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan cara yang menarik dan tidak membosankan salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memberikan pelajaran sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak serta mempunyai prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Melalui bermain anak dapat belajar dan beraktifitas. Bermain adalah kegiatan yang menyenangkan sehingga dapat memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu secara mendalam dan spontan berkembang kemampuannya serta melalui kegiatan yang menyenangkan akan dapat mengembangkan seuruh aspek pengembangan anak salah satunya peningkatan aspek kognitif.

UPI Kampus Serang

Bermain kartu angka bergambar merupakan permainan yang dapat merangsang anak lebih cepat untuk mengenal angka, merangsang kecerdasan dan ingatan anak.

Menurut Susanto (2011, hlm. 108) kartu angka bergambar berdampak positif terhadap peningkatan berhitung permulaan, ini terjadi ketika anak harus mengenal angka, proses pelaksanaan pemahaman konsep bilangan akan memudahkan anak untuk lebih cepat memahaminya melalui pembelajaran. Dengan media kartu angka bergambar anak akan tertarik untuk belajar berhitung permulaan sejak dini.

Berdasarkan kenyataan di atas peneliti mengangkat permasalahan ini karena masih banyaknya anak di TK Kartika Siliwangi yang tidak tertarik dengan pembelajaran matematika permulaan, sebagian besar anak hanya dikenalkan dengan menulis dan berhitung melalui buku selain itu ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam menerima atau menyerap matematika yang diberikan guru. Media dan metode yang digunakan guru pun terlalu monoton sehingga anak tidak tertarik dan bosan. Dalam kaitan ini guru memiliki tugas meluruskan kembali, baik dalam bentuk komunikasi langsung maupun dalam menggunakan media yang dapat menarik anak. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul “Analisis Keterampilan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Pada Aktivitas Yang Menggunakan Media Kartu Angka Bergambar” dalam skripsi yang akan dilakukan, Peneliti mengharapkan dengan media ini akan dapat memberikan suatu teknik atau kiat kepada guru Taman Kanak-kanak dalam pembelajaran yang menyenangkan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dengan latar belakang masalah seperti telah dipaparkan di atas maka penulis merumuskan perumusan masalah adalah bagaimana keterampilan

UPI Kampus Serang

berhitung permulaan anak usia dini pada aktivitas yang menggunakan media kartu angka bergambar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan berhitung permulaan anak usia dini pada aktivitas dengan menggunakan media kartu angka bergambar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Guru: diharapkan dengan penerapan media pembelajaran yang dilakukan di kelas oleh para guru kelas masing-masing dapat membuat proses belajar mengajar yang dapat menggali potensi dan kemampuan berhitung anak.
2. Bagi Siswa: Dengan adanya penelitian ini anak dapat lebih diarahkan dengan tepat sesuai dengan karakteristiknya sehingga siswa lebih mudah dalam berhitung.
3. Bagi Sekolah: dapat menjadi bahan pertimbangan tentang keterampilan berhitung anak untuk bekal dimasa depan kelak.
4. Bagi peneliti: diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti lain yang dilaksanakan untuk mengadakan penelitian terkait atau lanjutan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

UPI Kampus Serang

Pada ruang lingkup penelitian ini peneliti mencoba meneliti tentang Analisis Keterampilan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini pada Aktivitas dengan menggunakan Media Kartu Angka Bergambar, Objek dalam penelitian ini adalah siswa Kelompok B TK Kartika Siliwangi sebanyak 15 anak yang berada di Jl. Mayor H. Abdullah Serang Banten. Penelitian ini yang akan dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2016.

Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan hasil observasi masih banyak anak yang tidak tertarik dengan pembelajaran matematika permulaan, sebagian besar anak hanya dikenalkan dengan menulis dan berhitung melalui buku. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran matematika yang diberikan kepada anak tidak menarik dan membosankan, selain itu juga kurangnya usaha guru untuk mencari alternatif bagaimana menjadikan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu pertama tahap observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Aspek-aspek yang diobservasi oleh peneliti adalah keterampilan berhitung permulaan anak usia dini pada aktivitas dengan menggunakan media kartu angka bergambar di TK Kartika siliwangi hasil observasi ini akan dijadikan sebagai catatan lapangan.

Kedua, tahap wawancara dilakukan kepada kepala sekolah tentang profil sekolah dan strategi dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses mengembangkan keterampilan permulaan anak usia dini. Ketiga, tahap dokumentasi dilakukan agar data bertambah lengkap peneliti melengkapi dan memperdalam hasil pengamatan dan wawancara dengan melakukan dokumentasi. Dokumen dalam penelitian ini berbentuk tulisan, gambar atau foto, video dan buku laporan perkembangan anak.

Setelah aktivitas dalam analisis data penelitian ini yaitu Data Reduction (Reduksi Data), yaitu peneliti melakukan rangkuman memilih hal-

UPI Kampus Serang

hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Display Data (Penyajian Data), yaitu menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, dan Verifikasi (Menarik Kesimpulan), dalam kesimpulan penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel pertama adalah, Keterampilan Berhitung. Variabel kedua adalah Media Kartu Angka, berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional dari kedua variabel yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterampilan Berhitung Permulaan

Keterampilan Berhitung Permulaan adalah kesanggupan awal seorang anak dalam memahami ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Berhitung permulaan ini sangat penting diajarkan pada anak usia dini, karena dengan memiliki keterampilan berhitung permulaan yang baik maka anak dapat berhitung dengan benda-benda dari lingkungan terdekatnya, dengan situasi permainan yang menyenangkan, tujuannya yaitu anak mampu bekerja dengan bilangan. Baru pada usia enam tahun anak mulai berkembang konsep bilangan misalnya dengan membilang, menjumlahkan ataupun mengurangi konsep bilangan yang sederhana. Keterampilan berhitung permulaan ini berarti anak mampu dengan baik memecahkan suatu masalah yang sederhana dimulai dari lingkungan yang terdekatnya.

UPI Kampus Serang

2. Media Kartu Angka Bergambar

Media Kartu Angka Bergambar ini merupakan salah satu kegiatan bermain yang menggunakan media atau alat pendukung dengan gambar atau bilangan yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini, karena dengan menggunakan strategi ini dapat menumbuhkan motivasi belajar anak, salah satunya penggunaan media gambar. Selain itu, dengan media kartu angka bergambar dapat merangsang anak lebih cepat mengenal angka, lebih cepat bereksplorasi dengan menggunakan kartu tersebut, sehingga akan dapat merangsang berbagai aspek pada diri anak.

Adapun dalam bermain kartu angka gambar ini dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, seperti: menyebutkan angka 1-10, mengurutkan bilangan dengan media kartu gambar, mengenal konsep bilangan dengan bermain kartu angka bergambar, dan mengenal konsep penjumlahan dan pengurangan 1-10 dengan media kartu gambar.

UPI Kampus Serang

Ticha Genio Zahrotunnisa, 2016

ANALISIS KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI PADA AKTIVITAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.



UPI Kampus Serang